

**TINJAUAN PEMILIHAN METODE ESTIMASI SERTA PENILAIAN
AKURASI DALAM PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI
DAERAH DI KOTA PARIAMAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Pajak (DIII) sebagai Salah Satu

Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya



Oleh :

SONIA VERONIKA

2016 / 16233119

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PAJAK
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

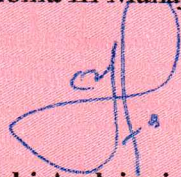
2019

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**TINJAUAN PEMILIHAN METODE ESTIMASI SERTA PENILAIAN
AKURASI DALAM PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI
DAERAH DI KOTA PARIAMAN**


Nama : Sonia Veronika
NIM : 16233119
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Diketahui Oleh
Koordinator Program Studi
Diploma III Manajemen Pajak



Chichi Andriani, SE, MM
NIP. 19840107 200912 2003

Padang, Juli 2019
Disetujui Oleh
Pembimbing



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak
NIP. 19800809 201012 1003

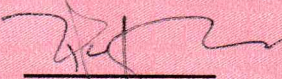

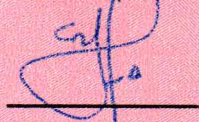
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**TINJAUAN PEMILIHAN METODE ESTIMASI SERTA PENILAIAN
AKURASI DALAM PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN RERTIBUSI
DAERAH DI KOTA PARIAMAN**

Nama : Sonia Veronika
NIM : 16233119
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)
Fakultas : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Diploma III Manajemen Pajak
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Padang, Juli 2019

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Halkadri Fitra, SE, MM, Ak	(Ketua)	
2. Abel Tasman, SE, MM	(Anggota)	
3. Chichi Andrian., SE, MM	(Anggota)	

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sonia Veronika
Thn. Masuk / NIM : 2016 / 16233119
Tempat/Tgl. Lahir : Teluk Kuantan, 12 November 1998
Program Studi : Manajemen Pajak
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Cendrawasih, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat
Judul Tugas Akhir : **TINJAUAN PEMILIHAN METODE ESTIMASI SERTA PENILAIAN AKURASI DALAM PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH DI KOTA PARIAMAN**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa ada bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim pengaji, dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Juni 2019
Yang menyatakan,



Sonia Veronika
NIM. 1623119

ABSTRAK

Sonia Veronika : **Tinjauan Pemilihan Metode Estimasi Serta Penilaian Akurasi Dalam Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah di Kota Pariaman**

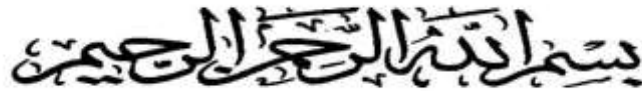
Pembimbing : **Halkadri Fitra, SE, MM, Ak**

Penelitian ini dilaksanakan untuk meneliti tentang pemilihan metode estimasi yang paling tepat dalam penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah di kota Pariaman, serta melakukan penilaian akurasi terkait dengan metode yang telah disarankan. Penelitian ini bertujuan untuk membantu pemerintah daerah terutama Badan Pengelola Keuangan Daerah dan Pendapatan Daerah dalam melakukan suatu prediksi atau estimasi untuk tahun berikutnya agar penerimaan baik itu dalam bidang pajak daerah dan retribusi daerah dapat diraih secara optimal. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan survey lapangan. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data yang didapat langsung dari Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah Kota Pariaman.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan metode *exponential smoothing*, *simple moving average*, *transformation moving average*, *moment*, kuadrat terkecil serta regresi. Serta penilaian akurasi yang digunakan dengan menggunakan *absolute percentage error*. Dengan menggunakan metode estimasi tersebut didapatkan hasil bahwa metode yang hampir mendekati hasil penerimaan pajak daerah adalah metode *transformation moving average*, serta dengan tingkat keakuratan 7,2% untuk tahun 2018. Sedangkan untuk retribusi daerah metode yang paling mendekati adalah metode regresi, metode *moment*, dan metode kuadrat terkecil dengan tingkat keakuratan 9,4% untuk tahun 2018. Berdasarkan hasil tersebut peneliti menilai metode yang mendekati keakuratan dalam pelaksanaan metode estimasi adalah metode regresi, *moment* serta kuadrat terkecil karena menggunakan persamaan yang matematis dalam melakukan estimasi untuk penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah di Kota Pariaman.

Kata Kunci (keyword) : Metode Estimasi, Penilaian Akurasi.

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Tinjauan Pemilihan Metode Estimasi Serta Penilaian Akurasi Dalam Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah di Kota Pariaman”**. Maksud dari penulisan tugas akhir ini dlh untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III pada program studi Manajemen Pajak, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan tugas akhir ini peneliti telah banyak mendapatkan bantuan serta dukungan baik itu moriil maupun materiil dari berbagai pihak. Dengan demikian peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. Selaku pembimbing tugas akhir, yang telah memberikan berbagai macam nasihat, dukungan, motivasi sert kritikan yang dapat mengembangkan karakter dan diri peneliti agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.
2. Ibu Chichi Andriani, SE, MM selaku ketua Program Studi Diploma Tiga Manajemen Pajak yan telah bersedia meluangkan waktu dan kesempatan serta arahan kepada peneliti selama proses penelitian ini.

3. Bapak dan ibu pegawai di Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Keuangan Kota Pariaman yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Orang tua, saudara, teman organisasi dan teman angkatan Diploma III Manajemen Pajak Tahun 2016 yang telah memberikan doa dan dukungan kepada peneliti selama penelitian berlangsung.

Semoga dukungan, bimbingan dan semangat yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi amal dan ibadah serta mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT. Peneliti masih menyadari bahwa masih banyak kekurangan serta ketidaksempurnaan dalam proses pengerjaan tugas akhir ini. Kritik dan saran sangat diharapkan dalam penulisan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pendapatan Asli Daerah	9
B. Pajak Daerah	12
C. Retribusi Daerah.....	16
D. Estimasi, Peramalan dan Penilaian Akurasi.....	20
 BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian.....	28

C. Rancangan Penelitian	28
1. Jenis Penelitian	28
2. Tahapan Penelitian	29
3. Objek Penelitian	30
4. Sumber Penelitian	30
5. Teknik Analisis Data	31
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Kota Pariaman	32
B. Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah	33
C. Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Pariaman	5
Tabel 2. Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Kota Pariaman ..	6
Tabel 3. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kota Pariaman	41
Tabel 4. Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Pariaman	43
Tabel 5. Tahap 1 Estimasi Pajak Daerah dengan Metode <i>Simple Moving Average</i> di Kota Pariaman.....	44
Tabel 6. Tahap 2 Estimasi Pajak Daerah dengan Metode <i>Simple Moving Average</i> di Kota Pariaman.....	45
Tabel 7. Tahap 3 Estimasi Pajak Daerah dengan Metode <i>Simple Moving Average</i> di Kota Pariaman.....	45
Tabel 8. Estimasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Pariaman Tahun 2018 dengan Metode <i>Simple Moving Average</i>	46
Tabel 9. Estimasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Pariaman Tahun 2018 dengan Metode <i>Exponential Smoothing (dumpling factor 0.2)</i>	48
Tabel 10. Estimasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Pariaman Tahun 2018 dengan Metode <i>Exponential Smoothing (dumpling factor 0.1)</i>	49
Tabel 11. Estimasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Pariaman Tahun 2018 dengan Metode <i>Transformation Moving Average</i>	51
Tabel 12. Estimasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Pariaman Tahun 2018 dengan Metode Regresi.....	53
Tabel 13. Estimasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Pariaman Tahun 2018 dengan Metode Moment.....	55
Tabel 14. Estimasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Pariaman Tahun 2018 dengan Metode Kuadrat Terkecil.....	58
Tabel 15. Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Kota Pariaman	61
Tabel 16. Tahap 1 Estimasi Retribusi Daerah dengan Metode <i>Simple</i>	

	<i>Moving Average</i> di Kota Pariaman	62
Tabel 17.	Tahap 2 Estimasi Retribusi Daerah dengan Metode <i>Simple Moving Average</i> di Kota Pariaman	62
Tabel 18.	Tahap 3 Estimasi Retribusi Daerah dengan Metode <i>Simple Moving Average</i> di Kota Pariaman	63
Tabel 19.	Estimasi Penerimaan Retribusi Daerah Kota Pariaman Tahun 2018 dengan Metode <i>Simple Moving Average</i>	64
Tabel 20.	Estimasi Penerimaan Retribusi Daerah Kota Pariaman Tahun 2018 Metode <i>Exponential Smoothing (dumping factor 0.3)</i>	66
Tabel 21.	Estimasi Penerimaan Retribusi Daerah Kota Pariaman Tahun 2018 Metode <i>Exponential Smoothing (dumping factor 0.2)</i>	67
Tabel 22.	Estimasi Penerimaan Retribusi Daerah Kota Pariaman Tahun 2018 dengan Metode <i>Transformation Moving Average</i>	68
Tabel 23.	Estimasi Penerimaan Retribusi Daerah Kota Pariaman Tahun 2018 dengan Metode Regresi.....	70
Tabel 24.	Estimasi Penerimaan Retribusi Daerah Kota Pariaman Tahun 2018 dengan Metode Moment.....	72
Tabel 25.	Estimasi Penerimaan Retribusi Daerah Kota Pariaman Tahun 2018 dengan Metode Kuadrat Terkecil.....	75
Tabel 26.	Metode Estimasi dalam Prediksi Penerimaan Pajak Daerah di Kota Pariaman Tahun 2018.....	78
Tabel 27.	Total Penilaian Akurasi Estimasi Penerimaan Pajak Daerah dengan Menggunakan <i>Absolute Percentage Error</i> di Kota Pariaman Tahun 2018.....	79
Tabel 28.	Metode Estimasi dalam Prediksi Penerimaan Retribusi Daerah di Kota Pariaman Tahun 2018.....	80
Tabel 29.	Total Penilaian Akurasi Estimasi Penerimaan Retribusi Daerah dengan Menggunakan <i>Absolute Percentage Error</i> di Kota Pariaman Tahun 2018.....	81

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Bagan dan Struktur Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1. Fotocopy Surat Obeservasi	79
Lampiran 2. Fotocopy Surat Balasan Observasi	80

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semenjak diberlakukan otonomi daerah dengan berbagai harapan yang muncul bukan sekedar hanya suatu retorika akan tetapi telah menjadi suatu fenomena yang harus ditangani dengan semangat untuk memajukan dan meningkatkan kehidupan masing-masing daerah dalam suatu ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Kebijakan otonomi daerah diberlakukan dengan harapan pemerintah daerah harus senantiasa mengimplementasikan hal tersebut dengan kerja keras agar semua harapan dan tujuan yang ingin diraih oleh kebijakan otonomi daerah dapat segera tercapai dan terealisasi. Sejalan dengan itu telah ditetapkan dalam undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bahwa Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Menurut Wulandari dan Emy, (2018: 23) Pendapatan Asli Daerah merupakan semua penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan suatu indikator atau elemen untuk mengetahui tingkat ketergantungan suatu daerah terhadap pemerintah pusat. Tingkat kemampuan suatu daerah dalam memberikan sumbangan keuangan dapat dilihat dari seberapa besar Pendapatan Asli Daerah

yang bisa diperoleh oleh suatu daerah tersebut. Pemerintah daerah secara finansial harus bersifat independen terhadap pemerintah pusat dengan strategi memperbanyak melihat peluang yang bisa dijadikan penerimaan bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Di dalam pelaksanaan kebijakan otonomi daerah tersebut, sumber penerimaan yang berasal dari pendapatan asli suatu daerah tentu lebih penting dan menjadi prioritas utama jika dibandingkan dengan sumber penerimaan suatu daerah lainnya. Dengan alasan sumber penerimaan tersebut mudah untuk didapatkan dan juga Pendapatan Asli Daerah (PAD) tersebut dapat dipergunakan dengan prakarsa dan inisiatif daerah itu sendiri jika dibandingkan dengan penerimaan yang diberikan oleh pemerintah pusat atau bukan dari pendapatan asli daerah tersebut. Dengan begitu diharapkan pemerintah daerah dapat mengoptimalkan serta meningkatkan realisasi sumber penerimaan daerah itu sendiri. Beberapa sumber penerimaan yang berperan penting dalam penerimaan daerah adalah hasil pengelolaan kekayaan daerah, pendapatan lainnya yang sah, pajak daerah dan retribusi daerah.

Menurut Siahaan (2005:27) Pajak Daerah merupakan kontribusi wajib yang dibayarkan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa adanya kontraprestasi yang dirasakan secara langsung yang bersifat memaksa berdasarkan peraturan perundang-undangan dan digunakan untuk kemakmuran suatu daerah sebesar-besarnya. Sedangkan, Menurut Anggoro (2017:237) Retribusi Daerah adalah pungutan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap

orang yang menggunakan jasa yang disediakan oleh pemerintah dengan adanya kontra prestasi secara langsung yang diterima oleh masyarakat pengguna jasa yang dimaksud.

Atas kebijakan tersebut pemerintah daerah dituntut untuk selalu berperan aktif menggali potensi baik dengan cara ekstentifikasi maupun intensifikasi pada daerahnya untuk meningkatkan penerimaan baik dari sektor pajak daerah ataupun retribusi daerah. Maka dari itu pemerintah diharapkan dapat memprediksikan, meramalkan serta menganalisis penerimaan daerah dari sektor pajak dan retribusi daerah di tahun berikutnya. Untuk memprediksikan suatu penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah diperlukan metode serta penilaian akurasi yang tepat agar tercapai realisasi penerimaan yang maksimal untuk suatu daerah.

Akan tetapi, untuk menganalisis data dengan jumlah yang besar dan dengan format yang rumit merupakan masalah yang cukup sulit baik itu bagi Kota maupun Kabupaten. Proses penghitungan juga membutuhkan waktu yang cukup lama dan harus teliti supaya nilai kesalahan yang ditimbulkan tidak terlalu besar. Setiap tahunan pihak Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah selalu membuat laporan rekapitulasi penerimaan retribusi daerah dan pajak daerah. Serta mencantumkan prediksi jumlah retribusi daerah yang kemudian digunakan sebagai anggaran dalam menetapkan target pendapatan pada tahun berikutnya. Ada beberapa teknik yang bisa ditentukan oleh pemerintah atau pihak terkait untuk meramalkan atau memprediksikan seberapa

besar penerimaan retribusi daerah atau pajak daerah disuatu daerah baik itu Kabupaten maupun Kota, baik itu dengan menggunakan cara atau teknik kuantitatif ataupun teknik kualitatif.

Menurut Mahmudi (2010:33) teknik kualitatif adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan para ahli, baik itu secara kelompok atau individu dimintai pendapat dan pandangan mereka tentang prediksi masa depan yang mempengaruhi pendapatan suatu daerah. Masing-masing ahli menyampaikan prediksi mereka dan memberikan penjelasan rasionalnya, kemudian proses selanjutnya berbagai pandangan tersebut dirangkum dan kembali diajukan pertanyaan berikutnya kepada para ahli sehingga akhirnya menghasilkan suatu prediksi pendapatan yang disepakati. Sedangkan teknik kuantitatif adalah salah satu teknik yang digunakan yang dinilai bisa memproyeksikan penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah dengan cukup akurat.

Pada teknik kuantitatif terdapat beberapa penerapan metode yang digunakan untuk melakukan proses perhitungan dan peramalan pendapatan menggunakan analisis data dengan menggunakan metode *smoothing exponential*, *transformation moving average*, *simple moving average*, *moment*, regresi, serta kuadrat terkecil. Didasarkan pada semakin berkembangnya perekonomian Kota Pariaman dari tahun ke tahun serta pendapatan retribusi daerah dan pajak daerah mengalami kenaikan dan penurunan dalam realisasi penerimaannya.

Kota Pariaman merupakan salah satu kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat, dimana sumber penerimaan daerah terutama dari sektor pajak dan retribusi yang cenderung fluktuatif. Dari segi potensial tersebut peningkatan keberhasilan daerah yang cukup tinggi dan memiliki dampak positif terhadap kemajuan suatu daerah. Berikut adalah target dan realisasi penerimaan pajak daerah dari tahun 2011 hingga dengan tahun 2018 di Kota Pariaman.

Tabel 1. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Pariaman

Tahun	Pajak Daerah	
	Target	Realisasi
2011	Rp 2.592.500.000	Rp 2.485.409.553
2012	Rp 2.717.500.000	Rp 3.103.926.086
2013	Rp 3.256.000.000	Rp 3.852.668.277
2014	Rp 4.232.561.288	Rp 4.839.643.402
2015	Rp 5.182.222.088	Rp 5.961.977.273
2016	Rp 6.844.378.938	Rp 6.651.881.960
2017	Rp 7.818.416.832	Rp 8.296.534.833
2018	Rp 9.208.080.369	Rp 9.984.601.785

Sumber : BPKPD Kota Pariaman 2019 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa realisasi pajak daerah secara garis besar mengalami peningkatan akan tetapi jika dilihat dari sisi target dan penerimaan tidak tercapai pada beberapa kurun waktu. Pada tahun 2011 target juga tidak bisa dicapai secara optimal. Pencapaian secara optimal dan melebihi target terjadi dalam beberapa waktu hal itu terjadi dalam kurun waktu dari tahun 2012 hingga tahun 2015. Pada tahun 2016 target juga tidak bisa diraih secara maksimal, akan tetapi dalam rentang waktu dari tahun 2017 hingga tahun

2018 target dapat diraih secara maksimal. Serta berikut adalah target dan realisasi penerimaan retribusi daerah dari tahun 2011 hingga 2018 Kota Pariaman.

**Tabel 2. Target dan Realisasi Penerimaan
Retribusi Daerah Kota Pariaman**

Tahun	Retribusi Daerah	
	Target	Realisasi
2011	Rp 2.031.749.000	Rp 1.753.263.722
2012	Rp 2.663.850.000	Rp 1.633.269.062
2013	Rp 3.096.150.000	Rp 1.615.184.320
2014	Rp 3.310.950.000	Rp 2.430.794.204
2015	Rp 3.342.338.492	Rp 2.696.873.202
2016	Rp 4.434.451.898	Rp 3.431.154.780
2017	Rp 5.252.775.712	Rp 3.369.793.263
2018	Rp 6.973.558.414	Rp 4.170.765.157

Sumber : BPKPD Kota Pariaman 2019 (data diolah)

Berdasarkan data pada Tabel 2 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa realisasi retribusi daerah secara garis besar mengalami peningkatan akan tetapi jika dilihat dari sisi target dan realisasi penerimaan tidak bisa diraih secara optimal dalam pencapaiannya. Hal ini terlihat pada tahun 2011 hingga tahun 2018 target retribusi daerah tidak bisa diraih dengan optimal bahkan penerimaan jauh di bawah target yang telah ditetapkan.

Peningkatan ataupun penurunan dalam penerimaan pajak daerah maupun retribusi daerah di Kota Pariaman penting bagi instansi terkait untuk memilih metode yang tepat agar penerimaan negara dari sektor pajak daerah dan retribusi daerah dapat diraih secara optimal. Dengan harapan pemilihan metode estimasi serta penilaian akurasi dapat memberikan kemudahan bagi pemerintah dalam menetapkan suatu anggaran pada pajak daerah dan retribusi daerah. serta

Oleh karna itu peneliti berniat melakukan penelitian dengan topik dan judul **“TINJAUAN PEMILIHAN METODE ESTIMASI SERTA PENILAIAN AKURASI DALAM PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH DI KOTA PARIAMAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pemilihan metode estimasi pajak daerah dan retribusi daerah di Kota Pariaman?
2. Metode apakah yang paling mendekati keakuratan dalam mengestimasi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah di Kota Pariaman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pemilihan metode estimasi pajak daerah dan retribusi daerah di Kota Pariaman.
2. Untuk mengetahui metode yang paling mendekati keakuratan dalam mengestimasi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah di Kota Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan pemilihan metode estimasi serta penilaian akurasi dalam penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah.

2. Bagi Instansi Terkait

Dapat memberikan bahan masukan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan metode estimasi serta penilaian akurasi dalam penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai metode estimasi serta penilaian akurasi dalam penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah, sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul dari tugas akhir ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti tentang Tinjauan Pemilihan Metode Estimasi dan Penilaian Akurasi Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah di Kota Pariaman menunjukkan metode yang digunakan dalam melakukan prediksi memberikan hasil yang berbeda. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Metode *simple moving average* memberikan estimasi dengan cara meratakan realisasi penerimaan dari beberapa tahun sebelumnya dan dalam penilaian akurasi kurang mencerminkan estimasi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah yang sesungguhnya.
2. Metode *exponential smoothing* memberikan estimasi yang bergantung pada *damping factor* yang digunakan dalam proses estimasi dilaksanakan. *Damping factor* yang dipilih dalam teknik ini menggunakan sistem *trial and error*.
3. Metode *transformation moving average* proses estimasi akan bergantung terhadap rata-rata perubahan penerimaan pajak daerah atau retribusi daerah dari tahun ke tahun.
4. Metode moment, metode regresi dan metode kuadrat terkecil akan menghasilkan nilai estimasi yang sama hal ini terkait dengan persamaan yang

digunakan dalam estimasi sama. Walaupun demikian metode moment, metode regresi serta metode kuadrat terkecil akan mampu menggambarkan penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah yang cenderung akurat bagi suatu daerah,

5. Pada proses penilaian akurasi, metode yang paling mendekati keakuratan untuk estimasi pajak daerah adalah metode transformation moving average dengan tingkat keakuratan sebesar 7,2% dan untuk proses estimasi retribusi daerah metode yang paling mendekati keakuratan adalah metode moment, regresi serta kuadrat terkecil dengan nilai 9.4% hal itu terlihat dalam proses akurasi yang menggunakan *absolute percentage error* yang lebih kecil dibandingkan dengan metode estimasi yang lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penjelasan terkait penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai solusi yang diharapkan bisa memberikan manfaat kepada Kota Pariaman dalam hal ini terutama bagi pihak Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah adalah terkait dengan realisasi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah bagi Kota Pariaman diharapkan pemerintah dapat melakukan prediksi dan estimasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan metode yang dapat memberikan keakuratan dengan tingkat persentase paling kecil bagi daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Damas Dwi. 2017. *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*. Malang: UB Press.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Firdausy, Carunia Mulya(ed). 2018. *Kebijakan Dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta : Obor Indonesia.
- Herjanto, Eddy. 2008. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Grasindo.
- Khusaini, Moh. 2018. *Keuangan Daerah*. Malang : UB Press.
- Lubis, Irwansyah. 2010. *Menggali Potensi Pajak Perusahaan Dan Bisnis Dengan Pelaksanaan Hukum*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Nurmantu, Safri. 2005. *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Granit.
- Peraturan Daerah Kota Pariaman No. 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA)
- Peraturan Daerah Kota Pariaman No. 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
- Peraturan Walikota Kota Pariaman No. 44 Tahun 2018 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
- Peraturan Daerah Kota Pariaman No, 9 Tahun 2018 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
- Peraturan Pemerintah Kota Pariaman No. 18 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
- Peraturan Pemerintah Kota Pariaman No. 6 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
- Prasetya, Hery dan Fitria Lukiastuti. 2009. *Manajemen Operasi*. Yogyakarta: Medpress.
- Ratnawati, Juli dan Retno Indah Hernawati. 2015. *Dasar-Dasar Perpajakan*. Yogyakarta: Deepublish.